

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1 ANALISIS POTENSI DAN KENDALA

Pengguna spesifik ó kenyamanan : aspek psikologi dan perilaku

Tabel 6 : potensi dan Kendala

No	Aspek kenyamanan	Aspek Pengguna spesifik			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala
1	Psikologi	Lansia harus mendapatkan tempat yang layak agar betah dan nyaman di panti jompo	Lansia mudah bosan dan merasa kesepian	X	Menciptakan sebuah hunian untuk lansia tinggal yang tidak membosankan
2	Perilaku	Ruang ruang harus dibedakan dan diberi ciri khas khusus untuk lansia	Lansia mengalami penurunan daya ingat (demensia)	X	Mendesain sebuah bangunan atau ruang yang tepat untuk lansia demensia
3	Suhu	Suhu ruangan pada ruang hunian lansia berada pada kondisi normal ruangan yaitu 20 °C ó 25°C	Lansia membutuhkan kenyamanan suhu agar mendapat kualitas istirahat yang optimal	X	Suhu ruangan yang telalu dingin atau terlalu panas akan membuat lansia merasa tidak nyaman.

Pengguna spesifik ó kenyamanan : usia dan jenis kelamin

No	Aspek kenyamanan	Aspek Pengguna spesifik			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala
1	Pendengaran	Lansia membutuhkan ketenangan dalam ruang tidur	Lansia tidak bisa jika beristirahat dalam kondisi	X	X

			yang bising, akan membuat kualitas tidur menjadi kurang baik		
2	Pandangan	Pencahayaan harus optimal dan sesuai dengan standar pencahayaan dalam data arsitek	kondisi lansia yang sudah mengalami penurunan dalam segi penglihatan	X	Penurunan tingkat penglihatan yang dialami lansia membuat lansia mudah mengalami kecelakan ketika menuruni tangga karena penglihatan yang rabun
3	Penciuman	Bau dari limbah dan sampah harus dijauhkan dari tiap tiap ruang yang ada di panti jompo	Bau yang ada pada pembuangan sampah akan mengganggu kenyamanan lansia	X	X
4	Pernafasan	Kebutuhan udara segar di ruang hunian lansia.	Lansia Membutuhkan udara segar	X	Lansia membutuhkan udara yang segar dan sirkulasi udara
5	Suhu	Suhu ruangan pada ruang hunian lansia berada pada kondisi normal ruangan yaitu 20 ó 25oC	Lansia membutuhkan kenyamanan suhu agar mendapat kualitas istirahat yang optimal	X	Suhu ruangan yang terlalu dingin atau terlalu panas akan membuat lansia merasa tidak nyaman.

Pengguna spesifik ó keselamatan : aspek sosial, budaya dan ekonomi

No	Aspek keselamatan	Aspek Pengguna spesifik			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala

1	Kejahatan	Panti jompo harus aman dari tindak kejahatan baik dari luar dan dalam panti jompo.	Tingkat kejahatan yang cukup tinggi karena berada pada jalan arteri	X	jauh dari kantor polisi
---	-----------	--	---	---	-------------------------

Pengguna spesifik ó keselamatan : aspek bencana

No	Aspek keselamatan	Aspek Pengguna spesifik			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala
1	Bencana alam (gempa bumi dan tsunami)	Keamanan panti jompo terhadap bencana alam harus memperhatikan sistem sirkulasi yang mudah karena mayoritas pengguna adalah lansia yang memiliki keterbatasan dalam gerak.	Kondisi lansia yang sudah mengalami penurunan kekuatan fisik dan mudah panik saat terjadi bencana alam	X	Penurunan kondisi lansia
2	Kebakaran	Keamanan panti jompo dari kebakaran dengan menyediakan jalur evakuasi yang mudah dan menyediakan sistem pendeteksi kebakaran.	Kondisi lansia yang sudah mengalami penurunan kekuatan fisik dan mudah panik saat terjadi bencana alam	X	Penurunan kondisi lansia
3	Kecelakaan dalam panti jompo	Menentukan sebuah material yang tidak licin agar lansia tidak mudah terpeleset dan menyediakan handrails dan railing untuk lansia	Kondisi lansia yang mengalami penurunan dalam segi keseimbangan membuat lansia mudah terpeleset dan terjatuh	X	Penurunan kondisi lansia

Pengguna spesifik ó kemudahan : aspek perilaku

No	Aspek kemudahan	Aspek Pengguna spesifik			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala
1	Sirkulasi pejalan kaki	Pejalan kaki harus dengan mudah mencapai tiap tiap ruang yang ada pada panti jompo.	Pejalan kaki membutuhkan kemudahan dalam mencapai tiap tiap ruang karena mayoritas pengguna lansia	X	X
2	Sirkulasi kendaraan	Pergerakan kendaraan tidak mengganggu pejalan kaki	Banyak kendaraan yang arogan saat menggunakan lajur pejalan kaki	X	X
3	Sirkulasi untuk barang spesifik	Sirkulasi pemindahan obat obatan disediakan jalur khusus.	Sirkulasi untuk kegiatan kesehatan harus dibedakan	X	X

Pengguna spesifik ó dimensi ruang : kesehatan

No	Aspek dimensi ruang	Aspek Pengguna spesifik			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala
1	Perkembangan untuk masa yang akan datang	Membuat penambahan ruang hunian agar lansia tidak merasa sumpek saat berada di panti jompo.	Kondisi site yang luas memungkinkan untuk melakukan penambahan ruang hunian bagi lansia dan perawat dimasa yang akan datang	Kondisi site luas	X
2	Fleksibilitas aktivitas seluruh pengguna panti jompo	Panti jompo mampu memberikan fasilitas untuk menampung	Banyak ruang ruang kegiatan digabungkan dengan fungsi	X	X

		seluruh kegiatan yang ada.	hunian.		
--	--	----------------------------	---------	--	--

Pengguna spesifik ó kualitas ruang

No	Aspek kualitas ruang	Aspek Pengguna spesifik			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala
1	Skala	Skala ruang yang digunakan lansia sebisa mungkin akrab.	Agar pengguna lebih merasa dekat satu dengan yang lainnya.	Kondisi site luas	X
2	Orientasi kegiatan dalam ruang	Orientasi kegiatan ke dalam	Kegiatan yang dilakukan terfokus keladalam ruang	X	X
3	Kepemilikan ruang (privat dan publik)	Ruang hunian sebagai ruang privat dan ruang pengelola dan kesehatan sebagai ruang publik dengan transisi ruang semi private.	Terdapat beberapa panti jompo yang mencampur ruang hunian lasnsia dengan pengelola	Lahan yang luas dapat mengoptimalkan pemisahan fungsi ruang	X
4	Tata ruang	Ruang dipisahkan dari zona publik, semi privat, privat sesuai dengan kegiatn masing masing	X	X	X

Pengguna spesifik ó bentuk ruang

No	Aspek bentuk ruang	Aspek Pengguna spesifik			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala
1	Massa bangunan	Massa bangunan	Lansia membutuhkan	Kondisi site luas	X

		dibedakan dari tiap kegiatannya karena masing masing kegiatan membutuhkan privasinya masing masing maka menggunakan pendekatan kompleks bangunan.	ketenangan dalam hunian dan tidak bisa dicampur dengan kegiatan pengelola yang aktivitasnya tinggi dan menghasilkan kebisingan.		
2	Bentuk massa	Bentuk massa harus bervariasi agar lansia tidak merasa bosan	lansia yang mudah bosan.	X	X

Tapak ó kenyamanan : topografi

No	Aspek kenyamanan	Tapak			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala
1	Kondisi topografi	Kondisi topografi pada panti jompo sebaiknya datar karena kondisi lansia yang sudah menurun akan berbahaya bagi keselamatan lansia jika harus berjalan di kondisi topografi yang tidak datar.	Tapak bedara Pada topografi yang datar, berada di wilayah lanskap persawahan dan memiliki tingkat kemiringan kontur antara 0 ó 2 %	Kondisi topografi yang datar	X

Tapak ó kenyamanan : lingkungan alami dan buatan

No	Aspek kenyamanan	Tapak			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala
1	Kondisi topografi	Ruang yang digunakan lansia harus	Berada dalam kawasan	Area permukiman dan persawahan	X

		bebas dari polusi	persawahan dan lingkungan permukiman	minim dengan polusi udara	
--	--	-------------------	--------------------------------------	---------------------------	--

Tapak ó kemudahan

No	Aspek kemudahan	Tapak			
		Persyaratan	Fakta	Potensi	Kendala
1	Orientasi tapak	Sirkulasi menuju tapak harus mudah untuk dijangkau	Tapak berada di jalan lokal sekunder namun memiliki akses yang mudah	Akses menuju tapak mudah	X

Sumber : analisa pribadi berdasarkan data bab gambaran umum

4.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Pengguna Spesifik ó Kenyamanan: Aspek Psikologi dan Perilaku

Tabel 7 : identifikasi permasalahan

No	Aspek kenyamanan	Masalah
1	Psikologi	Menciptakan sebuah hunian untuk lansia tinggal yang tidak membosankan
2	Perilaku	Mendesain sebuah bangunan atau ruang yang tepat untuk lansia demensia
3	Suhu	Suhu ruangan yang telalu dingin atau telalu panas akan membuat lansia merasa tidak nyaman.

Pengguna Spesifik ó Kenyamanan: Usia dan jenis kelamin

No	Aspek kemudahan	Masalah
1	Pendengaran	Penataan ruang hunian lansia harus dirancang agar ruang hunian terhindar dari kebisingan

2	Pandangan	Optimasi pencahayaan alami dan buatan agar lansia dapat melihat dengan jelas,
3	Penciuman	X
4	Pernafasan	Perancangan sirkulasi udara yang optimal baik dari penghawaan alami dan buatan.
5	Suhu	Penghawaan alami harus optimal agar lansia merasa nyaman dalam hunian.

Pengguna Spesifik ó Keselamatan: Aspek social, budaya dan ekonomi

No	Aspek keselamatan	Masalah
1	Kejahatan	Penataan tiap ruang dan sirkulasi harus jelas dan dapat terpantau agar terhindar dari tindak kejahatan.

Pengguna Spesifik ó Keselamatan: Aspek bencana

No	Aspek keselamatan	Masalah
1	Bencana alam (gempa bumi dan tsunami)	Merancang sebuah sirkulasi untuk evakuasi yang mudah untuk lansia dan struktur bangunan yang mampu menahan gempa bumi dan tsunami.
2	Kebakaran	Merancang sebuah sirkulasi untuk evakuasi yang mudah bagi lansia dan penempatan sistem deteksi kebakaran dan peletakan alat pemadam kebakaran.
3	Kecelakaan dalam panti jompo	Perancangan penutup lantai yang kasar agar lansia tidak mudah terjatuh.

Pengguna Spesifik ó Kemudahan : Aspek Psikologi/ perilaku

No	Aspek kemudahan	Masalah
1	Sirkulasi pejalan kaki	X
2	Sirkulasi kendaraan	Untuk sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki harus dibedakan
3	Sirkulasi untuk barang spesifik	Menyediakan jalur khusus untuk akses keruang obat agar tidak dapat diakses oleh semua penghuni panti jompo.

Pengguna Spesifik ó Dimensi Ruang : kesehatan

No	Aspek dimensi ruang	Masalah
1	Perkembangan untuk masa yang akan datang	X
2	Fleksibilitas aktivitas seluruh pengguna panti jompo	X

Pengguna Spesifik ó Kualitas Ruang : Aspek psikologis/ perilaku

No	Aspek kualitas ruang	Masalah
1	Skala	X
2	Orientasi kegiatan dalam ruang	X
3	Kepemilikan ruang (privat dan publik)	X
4	Tata ruang	X

Pengguna Spesifik ó Bentuk Ruang

No	Aspek kualitas ruang	Masalah
1	Massa bangunan	Membuat sebuah sirkulasi untuk bangunan bermassa lebih dari 1
2	Bentuk massa	Menciptakan bentuk massa yang variatif agar lansia betah dan tidak merasa bosan didalam panti jompo

Tapak ó kenyamanan ó Topografi

No	Aspek kenyamanan	Masalah
1	Kondisi topografi	X

Tapak ó kenyamanan ó lingkungan alami dan buatan

No	Aspek kenyamanan	Masalah
1	Kondisi lingkungan alami tapak	X
2	Kondisi lingkungan buatan tapak	X

Tapak ó kemudahan

No	Aspek kenyamanan	Masalah
1	Orientasi tapak	X
2	Sirkulasi barang spesifik	X

Sumber : analisa pribadi berdasarkan data bab gambaran umum

Dari identifikasi masalah yang terjadi antara hubungan aspek aspek pada perencanaan fungsi bangunan panti jompo, maka dapat disimpulkan permasalahan yang timbul adalah :

1. Masalah kenyamanan :
 - A. Pengoptimalan penchayaan alami dan buatan pada ruang ruang yang digunakan oleh lansia
 - B. Perancangan sirkulasi udara yang bagus agar kondisi udara dalam ruang hunian lansia dapat terjaga dan lansia terhindar dari penyakit karena kondisi udara yang lembab
 - C. Perancangan sistem bukaan pada ruang hunian lansia agar udara dan suhu dalam ruangan mencapai suhu udara yang baik.

- D. Menciptakan sebuah hunian untuk lansia tinggal yang tidak membosankan bagi lansia
2. Masalah kesehatan
- A. Perancangan panti jompo dengan konsep tumbuh, jika suatu saat terjadi penambahan fasilitas hunian bagi lansia maupun perawat.
3. Masalah keselamatan
- A. Perancangan penutup lantai agar lansia tidak mudah terpeleset.
- B. Perancangan sirkulasi evakuasi yang mudah bagi lansia pada saat terjadi bencana alam dan kebakaran.
- C. Perancangan struktur bangunan yang aman terhadap bencana alam seperti gempa dan tsunami.
- D. Perancangan sistem deteksi kebakaran dan penataan alat pemadam kebakaran.
- E. Pengawasan pada tiap tiap ruang di panti jompo agar terhindar dari tindak kejahatan.
4. Masalah kemudahan
- A. Perancangan sirkulasi bagi kendaraan agar tidak mengganggu pejalan kaki.
- B. Perancangan sirkulasi bagi pejalan kaki yang mudah di akses dan disediakan tempat duduk untuk lansia.
- C. Perancangan sirkulasi untuk obat dan peralatan medis harus dibedakan dengan pengguna lainnya
5. Masalah bentuk arsitektur
- A. Membuat massa bangunan yang bervariasi agar lansia tidak bosan di panti jompo.
- B. Sirkulasi pada bangunan yang memiliki massa lebih dari satu
- C. Mendesain sebuah bangunan atau ruang yang tepat untuk lansia demensia

Suhu ruangan yang terlalu dingin atau terlalu panas akan membuat lansia merasa tidak nyaman.

4.3 PENETAPAN MASALAH UTAMA

Tabel 8 : penetapan masalah utama

No	Masalah	Inheren	Utama
1	Pengoptimalan penchayaan alami dan buatan pada ruang ruang yang digunakan oleh lansia	<	
2	Perancangan sirkulasi udara yang bagus agar kondisi udara dalam ruang hunian lansia dapat terjaga dan lansia terhindar dari penyakit karena kondisi udara yang lembab	<	
3	Perancangan sistem bukaan pada ruang hunian lansia agar udara dan suhu dalam ruangan mencapai suhu udara yang baik.	<	
4	Menciptakan sebuah hunian untuk lansia tinggal yang tidak membosankan bagi lansia		<
5	Perancangan panti jompo dengan konsep tumbuh, jika suatu saat terjadi penambahan fasilitas hunian bagi lansia maupun perawat.		<
6	Perancangan penutup lantai agar lansia tidak mudah terpeleset.	<	
7	Perancangan sirkulasi evakuasi yang mudah bagi lansia pada saat terjadi bencana alam dan kebakaran.	<	
8	Perancangan struktur bangunan yang aman terhadap bencana alam seperti gempa dan tsunami.	<	
9	Perancangan sistem deteksi kebakaran dan penataan alat pemadam kebakaran.	<	
10	Pengawasan pada tiap tiap ruang di panti jompo agar terhindar dari tindak kejahatan	<	
11	Perancangan sirkulasi bagi kendaraan agar tidak mengganggu pejalan kaki.	<	
12	Perancangan sirkulasi bagi pejalan kaki yang mudah di akses dan disediakan tempat duduk untuk lansia.	<	
13	Perancangan sirkulasi untuk obat dan peralatan medis harus dibedakan dengan pengguna lainnya	<	
14	Membuat massa bangunan yang bervariasi agar lansia tidak bosan di panti jompo.		<
15	Sirkulasi pada bangunan yang memiliki massa lebih dari satu		<
16	Mendesain sebuah bangunan atau ruang yang tepat untuk lansia demensia		<

17	Suhu ruangan yang telalu dingin atau terlalu panas akan membuat lansia merasa tidak nyaman.	<	
----	---	---	--

Sumber : analisa pribadi berdasarkan data 4.1 dan 4.2

Penyusunan pertanyaan masalah

- a. Bagaimana menciptakan sebuah hunian untuk lansia tinggal agar lansia tidak merasa bosan ?
- b. Bagaimana merancang sebuah panti jompo agar tidak mengalami pengalihan fungsi ruang saat bertambahnya pengguna fungsi bangunan ?
- c. Bagaimana bentuk penataan sirkulasi pada bangunan yang memiliki massa kompleks ?
- d. Bagaimana merancang sebuah ruang yang tepat untuk lansia yang mengalami demensia ?

